

## KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HAIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAK

<sup>1</sup>Yohana Ariyani Sianipar, <sup>2</sup>Dulce Maria Panjaitan, <sup>3</sup>Helena Turnip

<sup>1,2,3</sup>*Institut Agama Kristen Negeri Tarutung*  
*yohanasinohor25@gmail.com, dulcemariapanjaitan@gmail.com*

---

### Article Info

#### Article history:

Received 12, February 2022

Revised 25, February 2022

Accepted 27, February 2022

---

#### Keywords:

competency,  
pedagogy,  
learning outcomes

---

### ABSTRACT

The teacher's ability to be a positive, creative and innovative role model in school and have high integrity helps increase learning success, determines the educational, personal, social and professional competence of teachers to improve student learning achievement. This research aims to evaluate the relationship between teacher pedagogical competence in the context of Christian Religious Education (PAK) learning with student learning outcomes. Every school is expected to implement the pedagogical approach of PAK teachers in the teaching process. As an educator, a teacher's responsibility is not only limited to mastering subject matter, but also requires Pedagogical Competency abilities in guiding and forming the character of students. Therefore, teachers need to have a deep understanding of class conditions and dynamics, which creates an interactive learning atmosphere through dialogue and questions and answers between students and teachers. The author formulates research questions regarding the extent to which Religious Education teachers apply Pedagogical Competency in teaching at school, and its impact on increasing students' interest in learning. This research also involves collecting data from various sources, especially journals, using qualitative analysis methods. The author tries to evaluate the extent to which PAK teachers carry out their teaching duties with full responsibility, thereby encouraging high interest in learning in students and achieving satisfactory learning results.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

### Corresponding Author:

Yohana Ariyani Sianipar  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Email: yohanasinohor25@gmail.com

---

### Article Info

#### Article history:

Received 12, Februari 2022

Revised 25, Februari 2022

Accepted 27, Februari 2022

---

### ABSTRACT

Kemampuan guru menjadi teladan yang positif, kreatif, dan inovatif di sekolah serta memiliki integritas yang tinggi membantu meningkatkan keberhasilan pembelajaran, menentukan kompetensi pendidikan, kepribadian, sosial, dan profesional guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

**Keywords:**

Kompetensi,  
Pedagogik,  
Hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara kompetensi pedagogik guru dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan hasil belajar siswa. Setiap sekolah diharapkan mengimplementasikan pendekatan pedagogik dari guru PAK dalam proses pengajaran. Sebagai seorang pendidik, tanggung jawab seorang guru tidak hanya terbatas pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga memerlukan kemampuan Kompetensi Pedagogik dalam membimbing dan membentuk karakter para siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap kondisi dan dinamika kelas, yang menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif melalui dialog dan tanya jawab antara siswa dan guru. Penulis merumuskan pertanyaan penelitian seputar sejauh mana guru-guru PAK menerapkan Kompetensi Pedagogik dalam mengajar di sekolah, dan dampaknya terhadap peningkatan minat belajar siswa. Penelitian ini juga melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, terutama jurnal - jurnal, dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Penulis mencoba mengevaluasi sejauh mana guru-guru PAK menjalankan tugas pengajaran mereka dengan penuh tanggung jawab, sehingga mendorong minat belajar tinggi pada siswa dan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



**Corresponding Author:**

Yohana Ariyani Sianipar  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
Email: yohanasinohor25@gmail.com

---

**Pendahuluan**

Kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran harus senantiasa dikejar oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan elemen-elemen lain yang terlibat dalam proses tersebut. Sebagai salah satu bagian dari sistem, guru memiliki peran dan tanggung jawab yang signifikan, karena masa depan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas guru. Tugas mereka tidak hanya terbatas pada menyampaikan informasi kepada peserta didik, melainkan juga menciptakan individu terdidik yang memahami perannya dalam

masyarakat dan dapat memberikan kontribusi positif.

Mutu seorang guru sangat terkait dengan pengakuan masyarakat terhadap jabatan guru sebagai profesi yang profesional. Oleh karena itu, guru dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan kompetensi mendidik dan mempertahankan sikap profesional yang tinggi. Selain memberikan pemahaman terhadap materi ajar, guru juga bertanggung jawab untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Kompetensi guru mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam perilaku cerdas dan bertanggung jawab. Guru tidak hanya diharapkan memiliki pengetahuan akademis yang mendalam, tetapi juga kemampuan untuk berinteraksi secara positif dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, dan masyarakat. Proses belajar dan hasilnya tidak hanya dipengaruhi oleh struktur kurikulum dan pola pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam membimbing dan mengajar. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kreativitas, pemahaman psikologis peserta didik, kemampuan berkomunikasi, dan sikap profesional untuk mengatasi tantangan zaman.

Oleh karena itu, perlu sekali kajian atau penelitian ini diselesaikan untuk Kompetensi Pedagogik Guru terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

## Metode

Metode yang saya gunakan ialah metode kualitatif dan pendekatan penelitian pustaka yakni, mengambil sumber data dari berbagai buku perpustakaan IAKN Tarutung, karya ilmiah, dan jurnal untuk mendapatkan data penelitian. Data-data tersebut dirangkum dan didiskusikan menjadi dasar yang kuat untuk memulai suatu karya tulis

## Hasil

### 1. Deskripsi Data

Pada bagian ini secara berturut-turut akan disajikan deskripsi data tentang kompetensi pedagogic guru terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK. Data yang dideskripsikan melalui data sekunder berdasarkan jurnal-jurnal yang telah dikumpulkan peneliti dituangkan didalam pembahasan ini. Adapun deskripsi data yang akan di jelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

No	Nama Peneliti/Judul Peneliti	Hasil Belajar Siswa
1	Dalam penelitian Situmorang, A.L., Hutapea, H., Zai, Y. 2018 yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar."	Berdasarkan hasil penelitian Situmorang, A.L., Hutapea, H., Zai, Y. bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK.
2	Dalam penelitian Setiyoeati, E.P., Afirianto, Y.A. 2020 yang berjudul "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen."	Berdasarkan hasil penelitian Setiyoeati, E.P., Afirianto, Y.A. bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK.
3	Dalam penelitian Akbar, A. 2021 yang berjudul "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru."	Berdasarkan hasil penelitian Akbar, A. bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK.

4	Dalam penelitian Poluan, A.R., Talangamin, S., Helena, N. 2021 yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa.”	Berdasarkan hasil penelitian Poluan, A.R., Talangamin, S., Helena, N. bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK.
5	Dalam penelitian Kuanine, M.H., Harefa, S. 2022 yang berjudul “Urgensitas Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Siswa.”	Berdasarkan hasil penelitian Kuanine, M.H., Harefa, S. bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK.
6	Dalam penelitian Manik, E., Nasution, S., Sumanti, S.T. 2023 yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran.”	Berdasarkan hasil penelitian Manik, E., Nasution, S., Sumanti, S.T. bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK.
7	Dalam penelitian Siahaan, J.L., Simangunsong, F.A., Naibaho, D. 2023 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.”	Berdasarkan hasil penelitian Siahaan, J.L., Simangunsong, F.A., Naibaho, D. bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK.

## 2. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) menitikberatkan pada kemampuan guru untuk efektif menyampaikan ajaran agama Kristiani kepada siswa dengan pendekatan pembelajaran yang bermakna. Berikut adalah penjelasan mendalam tentang kompetensi pedagogik guru PAK:

a. Penguasaan Materi Agama Kristen: Guru PAK perlu memiliki pemahaman mendalam terhadap ajaran-ajaran dasar agama Kristen, Alkitab, sejarah gereja, dan konsep teologi. Penguasaan materi ini memungkinkan guru untuk menyampaikan ajaran

dengan kedalaman dan relevansi.

b. Kemampuan Merancang Pembelajaran yang Relevan: Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan merancang dan menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, konteks sekolah, dan tujuan pendidikan agama. Guru harus mampu menyajikan materi agama Kristen dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi.

c. Manajemen Kelas yang Kondusif: Guru PAK perlu memiliki keterampilan manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan yang

- kondusif, mendukung interaksi positif antar siswa, dan memberikan ruang untuk refleksi spiritual. Ini termasuk pengelolaan waktu, penanganan konflik, dan pembentukan norma-norma perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen.
- d. Adaptasi terhadap Keanekaragaman Siswa: Kompetensi pedagogik guru PAK mencakup kemampuan untuk mengakomodasi keanekaragaman dalam pengalaman spiritual dan pemahaman siswa terhadap agama Kristen. Guru harus mampu merespons perbedaan individual dengan sensitivitas dan penghargaan.
  - e. Penerapan Metode Pengajaran yang Beragam: Penggunaan metode pengajaran yang kreatif dan bervariasi adalah aspek penting dalam kompetensi pedagogik guru PAK. Hal ini mencakup penggunaan cerita, diskusi, pertanyaan reflektif, dan kegiatan praktis untuk memfasilitasi pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Kristen.
  - f. Pembinaan Moral dan Etika Kristen: Guru PAK memiliki tanggung jawab untuk membina moral dan etika Kristen dalam kehidupan siswa. Ini melibatkan pengembangan karakter, nilai-nilai kebajikan, serta pembimbingan dalam pengambilan keputusan moral berdasarkan ajaran agama Kristen.
  - g. Pendidikan Karakter Kristen: Guru PAK harus mampu membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran moral dan etika Kristen. Ini melibatkan pengembangan sikap hormat, tanggung jawab, kasih sayang, dan keadilan.
  - h. Evaluasi dan Pemantauan Proses Belajar: Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru untuk mengevaluasi pemahaman dan perkembangan spiritual siswa, serta memberikan umpan balik konstruktif. Pemantauan secara rutin membantu guru dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
  - i. Penguasaan kompetensi pedagogik guru PAK bukan hanya memastikan pencapaian tujuan akademis, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter Kristen siswa dan pengembangan spiritual mereka. Dengan demikian, guru PAK memainkan peran kunci dalam membangun landasan iman dan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan siswa.
- ### 3. Kompetensi Pedagogik Guru Pada Hasil Belajar Siswa
- Kompetensi adalah suatu hal yang wajib dimiliki oleh seorang guru, dan salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru dalam membimbing proses pembelajaran siswa. Aspek ini mencakup

keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup materi pembelajaran, program tahunan (prota), ikrar, kurikulum, metode, dan media pembelajaran. Poin ini memperkuat ketentuan yang tertuang dalam Pasal 20 Bab IV Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, yang mengatur perencanaan proses pembelajaran melibatkan kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang minimal mencakup tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam mendukung kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan bahan ajar, seringkali diadakan diskusi atau asosiasi untuk kolaborasi dalam merancang bahan ajar. Melalui diskusi ini, guru dapat berbagi pendapat mengenai urutan dan pemilihan bahan, metode pembelajaran, penggunaan media, dan aspek lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencapai pembelajaran yang baik dan efektif, yang merupakan target utama bagi guru. Selain dari penyusunan dan pembuatan bahan ajar, pengembangan kurikulum juga menjadi hal yang sangat krusial dalam mendukung proses pembelajaran.

## **Pembahasan**

### **1. Hasil Belajar Siswa**

Belajar secara mendasar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku. Oleh karena itu, prestasi atau keberhasilan seseorang dapat diukur melalui hasil belajar yang telah dicapai. Dalam suatu program pendidikan, pencapaian hasil belajar tersebut diwujudkan melalui nilai-nilai. Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Keberhasilan belajar diukur sebagai dampak dari perubahan yang terjadi selama proses belajar mengajar, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman baru. Penting untuk dicatat bahwa proses pembelajaran bukanlah arah tunggal, melainkan melibatkan interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Kedua pihak ini aktif dalam kerangka kerja yang dipahami dan disepakati bersama.

Tujuan interaksi pembelajaran menciptakan titik temu yang mengikat dan mengarahkan aktivitas keduanya. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan pembelajaran harus didasarkan pada pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati. Menurut Mulyasa (2008:92), prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kecerdasan, minat, sikap, dan motivasi. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan menjadi dasar yang memungkinkan pencapaian hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai cenderung sejalan dengan tingkat kecerdasan, dan tidak melebihi tingkat kecerdasan tersebut. Minat juga memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran tertentu. Selain itu, keberhasilan belajar juga dapat dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan, yang berbeda-

beda bagi setiap individu, memengaruhi perbedaan kemampuan siswa.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran dapat sangat bervariasi dan kompleks. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran antara lain:

1. Kualitas Pengajar (Guru): Kemampuan, keterampilan, dan pendekatan pengajar dalam menyampaikan materi serta berinteraksi dengan siswa dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.
2. Motivasi Siswa: Tingkat motivasi siswa terhadap materi pelajaran, keinginan untuk belajar, dan tujuan yang diinginkan dapat berpengaruh pada hasil pembelajaran.
3. Metode Pembelajaran: Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran dapat memengaruhi tingkat pemahaman dan keterampilan yang diperoleh siswa.
4. Lingkungan Belajar: Faktor-faktor seperti kondisi fisik ruang kelas, ketersediaan sumber daya belajar, dan suasana kelas dapat mempengaruhi kenyamanan dan fokus siswa dalam proses pembelajaran.
5. Kurikulum: Desain dan struktur kurikulum, serta relevansi materi pelajaran dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.

6. Teknologi Pembelajaran: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti perangkat lunak interaktif, dapat memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan materi dan meningkatkan keterlibatan mereka.
7. Dukungan Orang Tua: Keterlibatan dan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran anak dapat berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa.
8. Kemampuan Kognitif Siswa: Tingkat kemampuan intelektual dan kognitif siswa juga memainkan peran penting dalam proses pembelajaran.
9. Kemajuan Teknologi: Perkembangan teknologi pendidikan dapat memengaruhi cara pembelajaran disajikan dan diakses oleh siswa.
10. Budaya dan Latar Belakang Siswa: Faktor budaya, sosial, dan latar belakang siswa dapat mempengaruhi cara mereka merespon pembelajaran.

Dengan memahami dan mempertimbangkan faktor-faktor ini, pengelola pendidikan dan pengajar dapat lebih efektif merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang mendukung keberhasilan siswa.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Guru yang memiliki keterampilan dalam merancang pembelajaran, menerapkan metode yang

tepat, dan memahami karakteristik siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama. Selain itu, interaksi aktif antara guru dan siswa dalam kelas, didukung oleh kompetensi guru dalam memotivasi siswa, turut berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Pentingnya kompetensi pedagogik ini juga tercermin dalam peran guru sebagai model atau contoh bagi siswa. Guru yang memiliki pemahaman mendalam terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat memengaruhi perkembangan spiritual dan moral siswa secara positif.

Namun, perlu dicatat bahwa faktor lain seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan belajar juga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, siswa, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, pengembangan terus-menerus dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru juga menjadi faktor kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal,

### Daftar Pustaka

- Situmorang, A.L., Hutapea, H., Zai, Y. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 2(02), 81-91.
- Setiyoeati, E.P., Afirianto, Y.A. (2020). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 1(02), 78-95.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol. 2(01), 1-8.
- Poluan, A.R., Talangamin, S., Helena, N. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol.7(02), 539-543.
- Kuanine, M.H., Harefa, S. (2022). Urgensitas Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. Vol.3(02), 143-160.
- Manik, E., Nasution, S., Sumanti, S.T. (2023). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.4(03), 659-668.
- Siahaan, J.L., Simangunsong, F.A., Naibaho, D. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Vol.2(02), 1142-1158.